

**PENGGUNAAN CAMERA TRAP DALAM SURVEI
KEBERADAAN KELINCI SUMATERA (*Nesolagus netscheri*,
Schlegel, 1880) DI KAWASAN SUAKA MARGASATWA ISAU-
ISAU, LAHAT, SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya**

Oleh:

FURI RATNA SARI

08041281722034



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Makalah : Penggunaan *Camera Trap* Dalam Survei Keberadaan Kelinci Sumatera (*Nesolagus netscheri*, Schlegel, 1880) Di Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau, Lahat, Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Furi Ratna Sari

NIM : 08041281722034

Jurusan : Biologi

Telah disidangkan pada tanggal 25 Juli 2024

Indralaya, Juli 2024


Pembimbing :

1. **Prof. Dr.rer.nat. Indra Yustian, M.Si**

NIP. 197307261997021001

2. **Prof. Dr. Arum Setiawan, M. Si.**

NIP. 197211221998031001



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan *Camera Trap* Dalam Survei Keberadaan Kelinci Sumatera (*Nesolagus Netscheri*, Schlegel, 1880) Di Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau, Lahat, Sumatera Selatan

Nama : Furi Ratna Sari
NIM : 08041281722034
Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2024 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan panitia siding ujian skripsi.

Indralaya, September 2024

Pembimbing :

1. Prof. Dr.rer.nat. Indra Yustian, M.Si.
NIP. 197307261997021001

(.....)

2. Prof. Dr. Arum Setiawan, M.Si.
NIP. 197211221998031001

(.....)

Pembahas :

1. Doni Setiawan, M.Si.
NIP. 198001082003121002

(.....)

2. Drs. Hanifa Marisa, M.Si.
NIP. 196405291991021001

(.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Alam



Prof. Dr. Arum Setiawan, M.Si
NIP.197211221998031001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

- (1) Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki, dan semua yang saya butuhkan, Allah SWT sutradara terhebat.
- (2) Kedua Orang Tua saya tercinta saya ucapkan terima kasih atas setiap semangat, ridho, perhatian, kasih sayang dan do'a yang selalu terselip disetiap sholatnya untuk saya agar dapat menyelesaikan pendidikan saya. Semoga Allah senantiasa selalu memberikan kebahagiaan dan kesehatan untuk kalian berdua. Terima kasih sudah selalu berjuang untuk kehidupan saya.
- (3) Kepada ketiga saudara laki-laki saya yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doanya.
- (4) Almamaterku

MOTTO

”Nothing is Easy”

-Savanna and Drones-

“New place, new sufferings.”

-An Elephant Sitting Still (2018)-

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Judul Skripsi : Penggunaan *Camera Trap* Dalam Survei Keberadaan Kelinci Sumatera (*Nesolagus netscheri*, Schlegel, 1880) Di Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau, Lahat, Sumatera Selatan
Nama Mahasiswa : Furi Ratna Sari
NIM : 08041281722034
Fakultas/Jurusan : FMIPA/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, Juli 2024
Penulis

Furi Ratna Sari
08041281722034

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Furi Ratna Sari
NIM : 08041281722034
Fakultas/Jurusan : FMIPA/Biologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya "Hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Penggunaan *Camera Trap* Dalam Survei Keberadaan Kelinci Sumatera (*Nesolagus netscheri*, Schlegel, 1880) Di Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau, Lahat, Sumatera Selatan"

Hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Juli 2024

Yang menyatakan,



Furi Ratna Sari

08041281722034

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Penggunaan Camera Trap Dalam Survei Keberadaan Kelinci Sumatera (*Nesolagus netscheri*, Schlegel, 1880) Di Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau, Lahat, Sumatera Selatan"** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains sekaligus pertanggungjawaban akhir penulis sebagai Mahasiswa di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Aalm Universitas Sriwijaya.

Penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik karena adanya kerja keras, tanggung jawab dan tidak terlepas dari do'a, serta dukungan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Bapak Prof. Dr.rer.nat Indra Yustian, M. Si dan Prof. Dr. Arum Setiawan, M.Si atas arahan, bimbingan, saran, nasihat dan kesabarannya selama pelaksanaan serta penulisan skripsi ini, dan terima kasih kepada Dosen Pembahas Bapak Doni Setiawan, M.Si dan Drs. Hanifa Marisa, M. Si yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Arum Setiawan, M.Si selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
2. (Alm.) Drs. Zazili Hanafiah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik, Dr. Sarno, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik pengganti dan seluruh Dosen dan Staff Pengajar Jurusan Biologi, yang telah memberikan banyak ilmu berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.

3. Seluruh rekan Jurusan Biologi 2017, serta seluruh pihak yang telah banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.
4. Kepada sahabat saya dan teman-teman online saya yang sudah mendukung secara materil dan moril selama proses penulisan skripsi.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Juli 2024
Penulis,

Furi Ratna Sari
08041281722034

*Using of Camera Trap to Survey the Presence of Sumatran Striped Rabbit
(Nesolagus netscheri, Schlegel, 1880) in Isau-Isau Wildlife Reserve, Lahat,
South Sumatra*

Furi Ratna Sari
08041281722034

SUMMARY

Camera traps are nowadays used massively in the interest of detecting and analyzing species presence, estimating species occupancy and demography of wildlife in nature. Camera traps are able to detect rare and difficult to find animals compared to the direct observation method option, one of which is the Sumatran Rabbit (Nesolagus netscheri, Schlegel, 1880). The Sumatran rabbit is one of the endemic animals of the island of Sumatra that has a high conservation value which until now in the IUCN has a Data Deficient (DD) status. Camera traps were installed in animal path locations that have several criteria such as close to food and drinking water sources such as small rivers and dense vegetation. Observations using camera traps were carried out for two observations, namely the first observation at station I (Tanah Abang Village) and station II (Lawang Agung Village). The second observation was only conducted at station II (Lawang Agung Village) and resulted in one video and one photo. Observation and installation of camera traps in locations of dense vegetation and flat occupancy can detect the presence of Sumatran rabbits and effective repetition of observations can be done by increasing the number of camera trap units in certain locations that have the potential for the presence of Sumatran Rabbits. The results obtained from camera trap recordings for the relative species abundance of Sumatran Rabbits were 2.85% and the encounter rate obtained was 0.04 photos/day.

Keywords: *Camera trap, Sumatran Striped Rabbit, Nesolagus netscheri, Occupancy, Vegetation.*

Penggunaan *Camera Trap* Dalam Survei Keberadaan Kelinci Sumatera (*Nesolagus Netscheri*, Schlegel, 1880) Di Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau, Lahat, Sumatera Selatan

**Furi Ratna Sari
08041281722034**

RINGKASAN

Camera trap pada masa kini digunakan secara masif dalam kepentingan mendeteksi dan menganalisis keberadaan spesies, estimasi okupansi spesies dan demografi satwa liar di alam. *Camera trap* mampu mendeteksi satwa langka dan sulit ditemui dibandingkan dengan opsi metode pengamatan langsung salah satu diantaranya ialah Kelinci Sumatera (*Nesolagus netscheri*, Schlegel, 1880). Kelinci Sumatera merupakan salah satu satwa endemik pulau Sumatera yang memiliki nilai konservasi tinggi yang hingga saat ini dalam IUCN berstatus *Data Deficient* (DD). Pemasangan camera trap dipasang pada lokasi jalur satwa yang memiliki beberapa kriteria seperti dekat dengan sumber makan dan sumber air minum seperti sungai kecil dan vegetasi rapat. Pengamatan menggunakan *camera trap* dilakukan selama dua kali pengamatan, yakni pengamatan pertama pada lokasi stasiun I (Desa Tanah Abang) dan stasiun II (Desa Lawang Agung). Pengamatan kedua hanya dilakukan pada stasiun II (Desa Lawang Agung) dan diperoleh hasil sebanyak satu video dan satu foto. Pengamatan dan pemasangan camera trap pada lokasi vegetasi rapat dan okupansi datar dapat mendeteksi keberadaan kelinci sumatera dan pengulangan pengamatan yang efektif dapat dilakukan dengan penambahan jumlah unit camera trap pada lokasi tertentu yang memiliki potensi keberadaan Kelinci Sumatera. Hasil yang diperoleh dari rekaman *camera trap* untuk kelimpahan jenis relatif Kelinci Sumatera sebesar 2.85% dan encounter rate yang diperoleh sebesar 0.04 foto/hari.

Kata Kunci : *Camera trap*, Kelinci Sumatera, *Nesolagus netscheri*, Okupansi, Vegetasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
SUMMARY	x
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Camera Trap atau Kamera jebak.....	5
2.2. Mamalia teresterial.....	6
2.3. Lagomorpha	7
2.3.1 Taksonomi Lagomorpha	7
2.3.2 Struktur tubuh Lagomorpha	8
2.3.3 Adaptasi dan Reproduksi Lagomorpha.....	9
2.4 Kelinci Sumatera.....	10
2.5 Suaka Margasatwa	11
2.5.1 Suaka Margsatwa Isau-Isau	12

BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1. Waktu dan Tempat	13
3.2. Alat dan Bahan	15
3.3. Metode Penelitian	15
3.4. Pengumpulan Data	15
3.5. Analisis Data	16
3.5.1. Analisis Kelimpahan	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1. Hasil Rekaman Camera Trap	18
4.2. Kelimpahan Kelinci Sumatera Berdasarkan Camera Trap	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	24
5.1. Kesimpulan	24
5.2. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	29
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	38

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil dan Analisis Kelimpahan Camera Trap (I&II).....	19
Tabel 4.2. Hasil dan Analisis Kelimpahan Camera Trap (II).	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Lokasi Stasiun Pengamatan.....	14
Gambar 3.2. Pemasangan Camera Trap di Stasiun Pengamatan.	16
Gambar 4.1. Capture Video <i>N. netscheri</i>	20
Gambar 4.2. Capture Foto <i>N. netscheri</i>	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat yang Dipakai.....	29
Lampiran 2. Foto Kegiatan.	32
Lampiran 3. Tabel Kelimpahan dan Perjumpaan Stasiun I dan II.....	30
Lampiran 4. Tabel Kelimpahan dan Perjumpaan Stasiun II.	32
Lampiran 5. Status Konservasi Hasil Rekaman CT.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang meningkat, dapat memberikan peluang untuk mengamati dan memantau satwa untuk tentang perilaku satwa yang diamati. Teknologi yang digunakan berbasis kamera seperti CCTV, *Camera Trap* (CT), dan GoPro memungkinkan mempermudah peneliti dan staf perawatan hewan untuk memantau perilaku sepanjang waktu (Whitham and Miller, 2016). Sebagian besar studi satwa liar menggunakan pendekatan manual berbasis kamera di mana peneliti dapat memeriksa setiap gambar yang diperoleh untuk mengidentifikasi spesies (Fegraus *et al.*, 2011).

Camera trap sebagai salah satu metode non-invasif dalam mempelajari hewan dan perilakunya yang dipicu oleh gerakan dan/atau panas tubuh dari subjek yang melewati camera. Pengetahuan berharga dikumpulkan dengan mendaftarkan hewan di habitat aslinya. *Camera trap* (CT) dapat digunakan dalam hampir mencakup seluruh habitat di bumi dan telah berkembang untuk mencakup berbagai spesies dalam lingkup habitat air tawar, laut, darat, fosil, dan arboreal (O'Connell *et al.*, 2010 dalam Delisle *et al.*, 2021).

Melakukan inventarisasi spesies dengan *camera trap* tidak hanya dapat membantu mendeteksi keanekaragaman di lokasi tertentu, tetapi juga memungkinkan perbandingan antar lokasi dan lintas musim, dan bahkan memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi akibat dampak kehadiran manusia terhadap distribusi atau perilaku spesies yang berbeda (Tobler *et al.*, 2008 dalam

Randler *et al.*, 2020). Berkaitan dengan faktor lainnya seperti ketersediaan spesies dan gangguan sumber daya alam, dapat secara nyata mempengaruhi aktivitas dan kelimpahan spesies (Bruno *et al.* 2003 dalam Lazenby *et al.*, 2015).

Survei *Camera trap* dalam penempatan pemasangan kamera perlu diperhatikan. Mengoptimalkan penempatan *camera trap* dapat meningkatkan probabilitas deteksi khususnya ketika mendeteksi spesies langka, dengan demikian penting untuk mendapatkan perkiraan habitat dan hunian (okupansi) yang tepat (Hofmeester *et al.*, 2021). Model okupansi secara eksplisit menunjukkan bahwa jika suatu spesies berada di suatu wilayah, probabilitas untuk mendeteksinya dalam satu kali survei cenderung bernilai kurang dari satu. Potensi kekeliruan ini diatasi dengan menggunakan pengambilan sampel berulang di beberapa lokasi, sehingga dapat menghitung probabilitas deteksi dan menambahkan ke dalam estimasi okupansi (McKenzie *et al.*, 2002)

Penggunaan *camera trap* biasa digunakan dalam survey mamalia teresterial berukuran besar, namun saat ini mulai dilakukan penelitian survey untuk mamalia berukuran kecil. Penelitian menggunakan *camera trap* (CT) kini telah memperluas penggunaannya untuk hewan yang lebih kecil seperti Rodentia, Marsupialia kecil dan Lagomorph (Bondi *et al.* 2010 dalam Glen *et al.*, 2013).

Salah satu jenis Lagomorpha dalam genus *Nesolagus* yang merupakan satwa endemik di Asia Tenggara tepat berada di Indonesia ialah *Nesolagus netscheri*. Kelinci Sumatera (*N. netscheri*) umumnya sangat bergantung pada hutan, dan belum tercatat dari daerah terbuka atau lahan budidaya (Flux, 1990). Spesies ini diperkirakan berada di kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), Taman

Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS), Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL), Dataran Tinggi Padang di Sumatera Barat (IUCN, 2021).

Status Kelinci Sumatera dalam IUCN terakhir kali saat tahun 2018 dikonfirmasi dalam status *Data Deficient* atau Kekurangan Data akibat terdapat celah pendataan dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan status konservasi untuk *N. netscheri* serta menambahkan celah informasi bagi salah spesies endemik Indonesia (IUCN, 2021).

Penemuan terbaru mengenai *N. netscheri* pada 2020 ditemukan di kawasan Gunung Raya dan Gunung Dempo yang tergolong dua kawasan lindung yang terisolasi antara TNKS dan TNBBS, bahkan berpotensi mengenai pengetahuan penduduk local dengan keberadaan *N. netscheri*. Dalam penelitian ini bahkan ditemukan satu individu kelinci sumatera ditawarkan untuk dijual di dekat Dempo. Setelah penangkapan, kelinci tersebut tidak bernyawa dalam kurun waktu dua hari (Setiawan *et al.*, 2020).

Tipe ekosistem hutan hujan tropis menjadi salah satu indikator habitat keberadaan kelinci sumatera di Sumatera Selatan. Keberadaan kelinci sumatera di kawasan konservasi yang teriverifikasi kehadiran keberadaan di Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau berdasarkan informasi yang disandur dari portal online BKSDA Sumatera Selatan. Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau berada di Kabupaten Lahat dan Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Keadaan topografi dari Suaka Margasatwa Isau-Isau mencapai 600-1400 mdpl (BKSDA Sumsel, 2020).

Berdasarkan kajian uraian latar belakang, survey keberadaan *Nesolagus netscheri* di Sumatera Selatan perlu dilakukan dalam mendeteksi keberadaan Kelinci Sumatera dengan *Camera trap* di kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau, Lahat, Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Kesulitan dalam mendeteksi Kelinci Sumatera (*Nesolagus netscheri*) dalam menentukan jumlah demografi Kelinci Sumatera sehingga perlu dilakukan opsi metode non invansif yaitu metode *camera trap* atau kamera jebak dan perlu dilakukan pendeteksian Kelinci Sumatera di Kawasan Suaka Margastawa Isau-Isau, Sumatra Selatan.

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui efektifitas dari metode camera trap dalam mengidentifikasi keberadaan *Nesolagus netscheri* di Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau dalam mengetahui lokasi pemantauan dan patroli yang efektif untuk menjaga keberadaan Kelinci Sumatera.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan efektifitas camera trap dapat mendeteksi dan pemantauan terhadap keberadaan *Nesolagus netscheri* dengan yang berada di kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akorda, B. 2010. Potential Habitat and Spatial Distribution of Anoa (*Bubalus spp.*) in Lore Lindu National Park. *Thesis*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Alves, P. C., Ferrand, N., & Hackländer, K. 2008. Lagomorph biology. *Evolution, Ecology, and Conservation*. Springer Berlin Heidelberg. New York.
- BKSDA Sumsel. 2020. Suaka Margasatwa Isau-Isau. (<http://balaiksdasumsel.org/halaman/detail/isau-isau>). Diakses pada Juli 2021.
- Brower, J. E., & Zar, J. H. 1977. *Field and Laboratory Methods for General Ecology*. WMC Brown Comp. Publising Co. Inc. New York.
- Burton, A. C., Neilson, E., Moreira, D., Ladle, A., Steenweg, R., Fisher, J. T., ... & Boutin, S. 2015. Wildlife camera trapping: a review and recommendations for linking surveys to ecological processes. *Journal of Applied Ecology*, 52(3): 675-685.
- Darmawan, N. S., Wicaksono, A., & Aliem, M. I. (2024). Relative Abundance of Wildlife Species using Camera Trap in SPTN I Long Bawan Kayan Mentarang National Park. *Jurnal Penelitian Kehutanan BONITA*, 6(1), 44-54.
- De Bondi, N., White, J. G., Stevens, M., & Cooke, R. 2010. A comparison of the effectiveness of camera trapping and live trapping for sampling terrestrial small-mammal communities. *Wildlife research*. 37(6): 456-465.
- Delisle, Z. J., Flaherty, E. A., Nobbe, M. R., Wzientek, C. M., & Swihart, R. K. 2021. Next-Generation Camera Trapping: Systematic Review of Historic Trends Suggests Keys to Expanded Research Applications in Ecology and Conservation. *Frontiers in Ecology and Evolution*, 9: 97.
- Fegraus, E., Lin, K., Ahumada, J., Baru, C., S. Chandra, S. and Youn, C. 2011. Data acquisition and management software for camera trap data: a case study from the TEAM Network. *Ecologi Information*. 6(6): 345–353.
- Flux, J. C. 1990. The Sumatran rabbit *Nesolagus netscheri*. In: J. A. Chapman and J. C. Flux (eds), *Rabbits, Hares and Pikas: Status Survey and Conservation Action Plan*, , pp. 137-139. IUCN, Gland, Switzerland.

- Gálvez, N., Guíllera-Arroita, G., Morgan, B. J., & Davies, Z. G. 2016. Cost-efficient effort allocation for camera-trap occupancy surveys of mammals. *Biological Conservation*. 204: 350-359.
- Glen, A. S., Cockburn, S., Nichols, M., Ekanayake, J., & Warburton, B. 2013. Optimising camera traps for monitoring small mammals. *PloS one*. 8(6).
- Henschel, P. & Ray, J. 2003. *Leopards in African Rainforests: Survey and Monitoring Techniques*. Wildlife Conservation Society, New York.
- Hidayat, R., Yustian, I., & Setiawan, D. 2019. Inventarisasi Mamalia di Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*, 20(3), 92-99.
- Hoffmann, R. S. and Smith, A. T. 2005. *Order Lagomorpha*. In *mammal species of the world: A taxonomic and geographic reference*. In: Wilson, D. E. and Reeder, D. M. (Eds.). London: Johns Hopkins University Press.
- Hofmeester, T. R., Thorsen, N. H., Cromsigt, J. P., Kindberg, J., Andrén, H., Linnell, J. D., & Odden, J. (2021). Effects of camera-trap placement and number on detection of members of a mammalian assemblage. *Ecosphere*, 12(7):1-19.
- Hutajulu, M. B. (2007). Studi karakteristik ekologi harimau sumatera [*Panthera tigris sumatrae* (Pocock 1929)] berdasarkan camera trap di lansekap Tesso Nilo-Bukit Tigapuluh, Riau. *Thesis*. Universitas Indonesia. Depok.
- IUCN. 2021. Sumatran Striped Rabbit: *Nesolagus netscheri*. (online) <https://www.iucnredlist.org/species/14662/45178557>. (Diakses pada Juli 2021).
- Kays, R. *et al.* 2020. An empirical evaluation of camera trap study design: How many, how long and when. *Methods in Ecology and Evolution*. 10.1111/2041-210X.13370.
- Kuncahyo, B. A. (2015). Sebaran Spasial dan Tipe Metapopulasi Macan Dahan (*Neofelis diardi* Cuvier, 1823) di Taman Nasional Sebangau, Provinsi Kalimantan Tengah. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Larsen, T. H., Viana, L., Thyberg, T., & Ahumada, J. 2016. Camera Trapping. *Core Standardized MethodS*. 50-58.
- Lazenby, B. T., Mooney, N. J., & Dickman, C. R. 2015. Detecting species interactions using remote cameras: effects on small mammals of predators, conspecifics, and climate. *Ecosphere*, 6(12), 1-18.

- Many, how long and when. *Methods in Ecology and Evolution*. 11(6): 700-713.10.1111/2041-210X.13370.
- Martin, E. H., Ndibalema, V. G., & Rovero, F. 2017. Does variation between dry and wet seasons affect tropical forest mammals' occupancy and detectability by camera traps? Case study from the Udzungwa Mountains, Tanzania. *African Journal of Ecology*, 55(1), 37-46.
- McCarthy, J. L., Holden, J., and Martyr, D. 2018. *Nesolagus netscheri* (Schlegel, 1880) Sumatran Striped Rabbit. Pp. 95-97. In: *Lagomorphs: The Pikas, Rabbits and Hares of the World*. Smith, A. T., Hackländer, K., Alves, P. C., and Johnston, C. H. (editors). John Hopkins University Press: Baltimore, Maryland.
- McKenzie, D.I., Nichols, J.D., Lachman, G.B., Droege, S., Royle, J.A., Langtimm, C.A. 2002. Estimating site occupancy rates when detection probabilities are less than one. *Ecology*. 83:2248–2255.
- O'Brien, T. G., Kinnaird, M. F. dan Wibisono, H. T. 2003. Crouching tigers, hidden prey: Sumatran tiger and prey populations in a tropical forest landscape. *Animal Conservation*. 6(2): 131-139. Cambridge University Press.
- Randler, C., T. Katzmaier, J. Kalb, Nadine Kalb 1 and T. K. Gottschalk. 2020. Baiting/Luring Improves Detection Probability and Species Identification—A Case Study of Mustelids with Camera Traps. *Animals*. 10, 2178.
- Schrott, G. R., With, K. A., & King, A. W. (2005). Demographic limitations of the ability of habitat restoration to rescue declining populations. *Conservation Biology*, 19(4):1181-1193.
- Setiawan, A., Iqbal, M., Halim, A., Saputra, R. F., Setiawan, D., & Yustian, I. 2020. First description of an immature Sumatran striped rabbit (*Nesolagus netscheri*), with special reference to the wildlife trade in South Sumatra. *Mammalia*. 84(3): 250-252.
- Setiawan, A., Iqbal, M., Susilowati, O., Setiawan, D., Maharsi, M. P. K., & Yustian, I. 2023. Status of the Sumatran Striped Rabbit *Nesolagus netscheri* in Isau-Isau Wildlife Reserve, South Sumatra Province, Indonesia. *Journal of Threatened Taxa*, 15(2): 22746-22748.
- Shannon, G., Lewis, J. S., & Gerber, B. D. 2014. Recommended survey designs for occupancy modelling using motion-activated cameras: insights from empirical wildlife data. *PeerJ*. 2: e532.

- Shun, H., Yoshihiro, N., dan Gota Y. 2021. A practical guide for estimating animal density using camera 2 traps: Focus on the REST model. *Jurnal biorxiv*. <https://doi.org/10.1101/2021.05.18.444583>.
- Susilowati, O. (2022). Temuan *Nesolagus netscheri*: Kelinci belang langka di rimba Sriwijaya. Downloaded from <https://balaiksdasumsel.org/temuan-nesolagus-netscheri--kelinci-belang-langka-di-rimba-sriwijaya> on 10 July 2024.
- Swift, T. L., & Hannon, S. J. 2010. Critical thresholds associated with habitat loss: a review of the concepts, evidence, and applications. *Biological reviews*. 85(1):35-53.
- Symes, W. S., Edwards, D. P., Miettinen, J., Rheindt, F. E., & Carrasco, L. R. 2018. Combined impacts of deforestation and wildlife trade on tropical biodiversity are severely underestimated. *Nature communications*. 9(1):4052.
- Tilker, A., Nguyen, A., Timmins, R. J., Gray, T. N., Steinmetz, R., Abramov, A. V., & Wilkinson, N. (2020). No longer Data Deficient: recategorizing the Annamite striped rabbit *Nesolagus timminsi* as Endangered. *Oryx*. 54(2): 151-151.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan.
- Whitham, J. C., & Miller, L. J. 2016. Using technology to monitor and improve zoo animal welfare. *Animal Welfare*. 25(4): 395-409.
- Willi, M., Pitman, R. T., Cardoso, A. W., Locke, C., Swanson, A., Boyer, A., Veldthuis, M. & Fortson, L. 2019. Identifying animal species in camera trap images using deep learning and citizen science. *Methods in Ecology and Evolution*. 10(1): 80-91.